

Dampak Lingkungan dan Aktivitas Produksi PG Madukismo Yogyakarta

Asmi Nashikhah¹, Dania Nur W.U.², Hakiki Hudaifah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No. 10 Ronowijayan, Siman

¹ anashikhah@gmail.com; ² danianurwahidahumami29@gmail.com; ³ hakikihudaifah@gmail.com

* corresponding author: anashikhah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

30 Juni 2022

Revised

16 Juli 2022

Keywords

aktivitas industri
dampak lingkungan
kesehatan masyarakat

ABSTRAK

PT. Madubaru / PG Madukismo yang terletak di Yogyakarta adalah salah satu perusahaan agroindustri yang berbasis tebu dimana perusahaan tersebut mempunyai usaha poko pabrik gula dan pabrik spirtus. Produk yang dihasilkan oleh PG. Madukismo adalah gula, gula retail, alcohol murni, spirtus, sumasi, pupuk mardros, dan kosprima. Industry di bidang produksi gula merupakan salah satu kebutuhan bahan pangan pokok yang digunakan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lingkungan dan aktivitas produksi industri PG. Madukismo bagi Kesehatan masyarakat dalam mengelola kasus lingkungan dugaan pencemaran limbah di Kabupaten Bantul, DIY. Hal ini juga untuk mengidentifikasi factor yang mempengaruhi atau menghambat jalannya kebijakan PG. Madukismo terkait penanganan dampak aktivitas produksi industri sebagai evaluasi melalui Humas PPL. Metode penelitian kali ini menggunakan metode pendekatan kualitatif melalui Teknik pengambilan data secara observasional dan wawancara berdasarkan data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas produksi industry PG. Madukismo berdampak bagi lingkungan. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus bisa mengubah opini di masyarakat dengan membuka komonikasi dua arah guna menyampaikan informasi yang akurat

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



A. Pendahuluan

Kegiatan industri saat ini merupakan unsur penting yang berkembang pesat dalam pembangunan sektor industri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kegiatan pembangunan industri dimanapun dan kapanpun dapat menimbulkan dampak karena adanya campuran bahan kimia tertentu atau zat-zat yang dapat merusak atau merugikan lingkungan. Keberadaan produksi industri suatu daerah dalam skala industri besar maupun kecil akan memberikan pengaruh dan perubahan pada masarakat baik dalam kondisi ekonomi, sosial, maupun budaya masyarakat kawan industri tersebut.

Pabrik Gula Madukismo adalah salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan tebu yang berproduksi 6 bulan sekali non-stop atau setara dengan 24 jam. Aktvitas industri PG-PS Madukismo menghasilkan limbah berupa padat, cair, dan gas. Limbah tersebut mengandung bahan berbahaya seperti zat kimia dan ketika dibuang ditempat sembarangan akan membahayakan makhluk hidup. Sejak beroperasinya PG-PS Madukismo, banyak sekali menimbulkan keluhan warga sekitar terhadap dampak limbah pabrk setiap tahun diantaranya terhadap keluhan dari bebrapa penduduk setempat yang sumurnya terkontaminasi limbah cair pabrik.

Pada aliran limbah yang dirasakan oleh warga memiiki dampak yang berbahaya pada kesehatan, lingkungan, maupun ekosistem sungai. Sungai Bedog medapatkan buangan limbah Pabrik Gula Madukismo yang disinyalir terjadi penurunan kualitas air. Terdapat perbedaan kualitas air sungai Bedog sebelum dan setelah dilalui aliran limbah pabrik gula Madukismo. Dengan begitu, keadaan kesehatan

pada lingkungan menjadi hal yang perlu menjadi perhatian, karena dapat menyebabkan status kesehatan masyarakat berubah.

Dampak limbah ditinjau dari dampak terhadap kesehatan yaitu dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Penyakit terjadi karena terdapat virus yang berasal dari pembuangan hasil limbah dengan pengolahan yang kurang tepat. Sehingga menjadi suatu permasalahan lingkungan, bahwa warga bantaran sungai menggelar aksi unjuk rasa sebagai ungkapan protes atas pembuangan limbah industri. Protes tersebut disampaikan bahwa terjadinya pencemaran air sungai akibat banyaknya limbah yang mengganggu warga sekitar selama bertahun-tahun.

Adapun dampak negatif terhadap kondisi fisik adalah perubahan penggunaan lahan dan kondisi lingkungan. Sehingga ketidakselarasan antara pembangunan industri dengan keadaan di sekitar industri. Oleh sebab itu diperlukannya upaya untuk dapat mengurangi potensi terjadinya dampak pencemaran bagi lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar. Perlu adanya keseimbangan manfaat guna menjaga kelestarian lingkungan.

Keberadaan Pabrik Madukismo yang strategis berada ditengah masyarakat sekitar khususnya dari segi kesehatan. Aktivitas industri yang dilakukan PG-PS Madukismo menimbulkan dampak lingkungan antara lain, tercemarnya daerah aliran sungai Kabupaten Bantul yang mana daerah aliran sungai tersebut ketika digunakan oleh masyarakat dapat mengganggu kesehatan pada masyarakat.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan oleh Asmi Nashikhah, Dania Nur Wahidah Umami, dan Hakiki Hudaifah dengan tujuan penelitian untuk mengetahui analisis lingkungan dari PG Madukismo Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan analisis studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan pada objek penelitian tertentu dengan mempelajarinya sebagai studi kasus. Penelitian ini merupakan studi yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fakta - fakta yang tampak sebagaimana adanya. Data yang terkumpul disusun dan dipelajari menurut urutannya dan dihubungkan satu dengan yang lainnya secara menyeluruh sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya akan berlaku untuk objek yang diteliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat keputakaan (library research) untuk Lingkungan Aktivita Produksi Industri Gula dan Alkohol Bagi Kesehatan Masyarakat Di Desa Tirtonirmolom Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus PT. Madubaru PG-PS Madukismo).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Sesuai dengan peranan peneliti sebagai instrumen penelitian yang utama, maka peneliti dapat melakukan sendiri pengamatan dan wawancara tak berstruktur kepada informan peneliti. Karena peranannya sebagai instrumen utama dalam pengumpulan informasi dan data, maka informasi atau data yang terkumpul tersebut diharapkan dapat dipahami secara utuh, termasuk makna interaksi antar manusia, dan peneliti juga diharapkan dapat dipahami secara utuh, termasuk makna interaksi antar manusia.

Dan peneliti juga diharapkan dapat memahami perasaan nilai yang terkandung dari ucapan atau perbuatan informan penelitian. Karena peranannya sebagai instrumen utama dalam pengumpulan informasi dan data, maka informasi atau data penelitian yang terkumpul tersebut diharapkan dapat dipahami secara utuh, termasuk makna interaksi antar manusia, dan peneliti juga diharapkan dapat memahami perasaan nilai yang terkandung dari ucapan atau perbuatan informasi penelitian. Peneliti melakukan observasi pada kurun waktu yang telah ditentukan dengan melihat kondisi dan keadaan aktivitas di lingkungan penelitian.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan menjaga jarak antara peneliti dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan dan tatap muka. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa responden yaitu : (1) Kepala Unit Pengeloaan Limbah dan Lingkungan di PT Madubaru PG-PS Madukismo. (2) Kepala seksi bagian pencemaran lingkungan di dinas lingkungan hidup kabupaten bantul, (3) karang taruna diponegoro kabupaten bantul, dan (4) masyarakat kabupaten bantul. Pada proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dokumen foto, dan sebagainya.

Proses analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, displa data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh diuraikan dan dianalisis secara sistematis dan terperinci kemudian disusun kedalam format yang mudah dipahami. Proses pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah dengan terjuan langsung untung melakukan observasi dilapangan, penelitian mengamati masalah-masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian. data yang sudah diperoleh peneliti, selanjutnya diolah peneliti, disusun rapi, agar pembaca mudah untuk memahami dan mengerti yang dipaparkan oleh peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Pabrik Gula Madukismo ada di jalan Madukismo No 21pg, Rogovcolo, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY 55181 dengan kepemilikan saham Sri Sultan Hamengku Buwono X sebesar 65% dan saham RNI 35% itu memiliki potensi besar untuk meningkatkan produksi gula. Makanya diperlukan optimalisasi asset melalui rencana perluasan lahan kebun tebu diarea sekitar. RNI saat ini sedang mengupayakan perluasan lahan perkebunan tebu bekerja sama dengan BUMN lainnya sector terkit dibebraa wilayah kerjanya sekitar 20.000 ha yang juga sedang dalam tahap survei kesesuaian peruntukannya menjadi kebun tebu.

Aktivitas dampak PG. Madukismo yang berkembang pesat saat ini mengakibatkan kurang perhatiaanya terhadap dampak yang terjadi oleh hasil proses industry. Perusahaan PG. Madukismo ini terletak di pertengahan pemukiman padat penduduk berpotensi menimbulkan permasalahan bagi lingkungan masyarakat sekitar dari segi kesehatan. Limbah buangan hasil produksi industry tidak hanya memberikan dampak pencemaran lingkungan tetapi juga mengganggu aktivitas masyarakat sekitar industry. Dampak aktivitas produksi PG Madukismo sangat dirasakan oleh masyarakat sekita beberapa tahun belakangan ini. Hal ini menjadi keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, bahwa adanya dampak negative dari pembuangan limbah yang berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat. Secara umum, kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi salah satu fungsi dan peranan Dinas Lingkungan Hidup terhadap kegiatan produksi industry.

Perusahaan Madukismo mempunyai kewajiban dalam melaksanakan regulasi maupun peraturan-peraturan terkait pengolahan lingkungan hidup yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Dampak manusia yang terkena limbah tersebut akan berdampak buruk, limbah yang dikelola dengan baik pun masih bisa menumbulkan penyakit. Seperti Acute upper respiratory infection unspecified yang merupakan infeksi saluran pernafasan. Penyakit ini dapat berakibat apabila aktivitas produksi industri menimbulkan debu cenderung asap pabrik. Selain itu penyakit dermatitis yang merupakan penyakit kulit peradangan pada kulit yang akan mengakibatkan kulit memerah dan gatal apabila terkontaminasi air buangan limbah. Pihak perusahaan diharapkan tidak ada memikirkan keuntungan saja tetapi juga memikirkan dampak yang terjadi bagi Kesehatan masyarakat Kabupaten Bantul. Mungkin dampaknya tidak langsung dirasakan akan tetapi dampaknya akan terjadi dalam jangnan Panjang. Dalam hal ini guna mengatasi potensi atau menghilangnya ancaman berbahaya dari hasil limbah suatu industry, maka diperlukan aktivitas pengolhan limbah yang baik agar menjaga Kesehatan dalam upaya kebersihan lingkungan.

Angka tertinggi kunjungan pasien keluhan sakit paling sering dilakukan oleh penduduk Desa Tirtonirmolo yang merupakan salah satu desa rentan terkena dampak limbah aktivitas produksi industri PG-PS Madukismo. Hal tersebut menjadi perhatian bersama, sebab dengan adanya aktivitas industri yang berdampak bagi kesehatan masyarakat dapat terjadi sewaktu-waktu. Dalam hal ini kondisi lingkungan yang tercemar kaitannya dengan kondisi fisik manusia mengakibatkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti penyakit acute upper respiratory infection unspecified dan dermatitis yang mana penyakit tersebut dapat dialami oleh masyarakat apabila terkontaminasi dampak limbah yang menyebar di lingkungan masyarakat khususnya pada Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul.

Aktivitas produksi industri yang berjalan sebagaimana mestinya dapat menimbulkan pengaruh bagi lingkungan khususnya kondisi masyarakat sekitar. Hal ini menjadi perhatian bagi perusahaan untuk dapat aktif menanggapi protes warga atau permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industri. Manajemen lingkungan dampak aktivitas produksi industri lebih sering dilakukan oleh divisi PLL (Pengelolaan Limbah & Lingkungan) dibawa naungan divisi pabrikasi. Hal ini dinyatakan bahwa terdapat adanya PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) dapat menyalurkan bantuan dan

perusahaan melakukan evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal (control sosial). Dalam mengelola masalah lingkungan, divisi PLL mengharapkan terjalannya komunikasi yang baik dalam perusahaan, sehingga nantinya dapat dikomunikasikan dengan instansi terkait dampak aktivitas produksi industri agar itu efektif. Dalam manajemen dampak lingkungan terkait penanganan dampak yang dilakukan perusahaan adalah membuat program dan diaplikasikan sebagai upaya empati perusahaan sehingga menciptakan feedback positif baik di ranah masyarakat maupun Pemerintah Kabupaten Bantul.

Adanya arahan dari kebijakan regulasi yang wajib diikuti oleh perusahaan sebagai upaya untuk membangun relasi kembali seperti saling bertukar informasi terkait perkembangan kasus maupun feedback atas arahan baik dari pemerintah maupun daerah setempat. Dengan begitu, kasus ekologi sosial dapat berangsur mendingin dan stakeholders dapat sama-sama menjalankan peran dan fungsinya seperti sedia kala. Dalam tahap ini sudah ada kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup) untuk ditaati oleh perusahaan guna menstabilkan keadaan pasca kasus yang pernah terjadi di lingkungan masyarakat. Perusahaan harus mampu push apa saja informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam tahap pendinginan berupa pengoptimalan bantuan seperti PKBL yang menekankan pentingnya program bantuan perusahaan dalam berbagai keadaan sebagai upaya penjalinan mitra perusahaan dengan masyarakat.

Adanya pula tindak lanjut pemerintah menanggulangi limbah menjadi salah satu faktor yang sangat penting dan perlu pengelolaan yang serius agar dampak yang ditimbulkan bisa diatasi. Salah satu teknologi pengelolaan limbah cair yaitu IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). IPAL ini merupakan sebuah teknologi pengolahan limbah cair dari industri yang berfungsi sebagai alat untuk menghilangkan atau mensterilkan cemaran dari hasil limbah sampai memenuhi baku mutu lingkungan sebelum kemudian dibuang (Belladonna, 2017). Pada aspek pemerintah diperlukan regulasi serta jalur koordinasi yang kuat pada pihak PT. Madubaru untuk memperhatikan setiap limbah yang dihasilkan agar bisa dinetralisir sebelum dibuang ke lingkungan. Hal tersebut sangat berpengaruh pada keadaan baik dari segi aspek lingkungan maupun masyarakat.

Faktor upaya pemanfaatan PT. Madubaru PG-PS Madukismo dalam menjalankan hasil produksi industri untuk mengurangi potensi terjadinya pencemaran serta menanamkan budaya bersih pada karyawan. Sistem monitoring dan evaluasi harus kerap dilakukan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan baik pada pemerintah maupun industri dalam upaya pencapaian konsep pembangunan yang berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi menjadi faktor utama dalam pengelolaan lingkungan hidup yang nantinya menjadi solusi untuk lingkungan Kabupaten Bantul. Hal ini memberikan pengaruh secara positif dalam melakukan pengelolaan lingkungan khususnya di Kabupaten Bantul.

D. Kesimpulan

Dampak pada lingkungan terjadi disebabkan oleh adanya aktivitas produksi industri perusahaan yaitu PT Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta. Aktivitas industri yang dilakukan PG-PS Madukismo menimbulkan dampak lingkungan antara lain, tercemarnya daerah aliran sungai Kabupaten Bantul yang mana daerah aliran sungai tersebut ketika digunakan oleh masyarakat dapat mengganggu kesehatan pada masyarakat. Hal tersebut juga menimbulkan adanya berbagai macam penyakit yang menyerang penduduk khususnya di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul.

Adapun faktor yang mempengaruhi atau menghambat jalannya kebijakan pada perusahaan madukismo terkait penanganan dampak aktivitas produksi adalah stakeholders yang membuat perusahaan sulit memetakan seberapa luas jangkauan masalah yang terdampak dan memenuhi keinginan (Dinas Lingkungan Hidup, Karang Taruna, Masyarakat). Kemudian kurangnya koordinasi internal dan eksternal dalam menjalankan kegiatan program perusahaan sebagai upaya keseriusan dalam mengurangi dan menangani dampak limbah aktivitas industri. Hal ini menjadi kendala perusahaan dalam melaksanakan program khusus terkait penanganan dampak yang terjadi di lingkungan dan masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

(Marizka & Faidati, 2020)Marizka, G., & Faidati, N. (2020). JSPG: *Journal of Social Politics and Governance Analisis Dampak Lingkungan Aktivitas Produksi Industri Gula Bagi Kesehatan*

Seminar Nasional Potensi dan Kemandirian Daerah:
Optimalisasi Potensi Sumber Daya Ekonomi Menuju Kesejahteraan
Daerah

ISBN: XXXX-XXXX-XXX
pp. 001 – 010

Masyarakat Di Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus PT Madubaru PG-PS Madukismo). 2(2).